

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan suatu perusahaan memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit sehingga perlu adanya fungsi manajemen untuk membuat perencanaan dengan memutuskan sumber pendanaan yang baik dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan memiliki beberapa pilihan untuk pendanaan perusahaan, salah satunya bersumber dari eksternal yaitu berasal dari pasar modal dengan menerbitkan saham dan meminjamkan dana ke bank. Pendanaan yang berasal dari pasar modal ini memiliki beberapa keunggulan salah satunya adalah perusahaan tidak usah menyediakan dana untuk membayar bunga setiap bulannya pada bank. Sebagai gantinya perusahaan harus membayar dividen kepada investor. Tidak seperti meminjam uang di bank, perusahaan harus menyediakan biaya untuk membayar bunga secara periodik dan teratur. Dividen hanya akan dibagikan kepada investor, jika perusahaan sedang untung, dan apabila perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tidak harus membayar dividen. Pasar modal juga memungkinkan para pemodal atau investor untuk memilih berinvestasi sesuai dengan tingkat keuntungan dan tingkat risiko yang diharapkan sehingga memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien.

Harga saham adalah salah satu cerminan keberhasilan suatu perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham dipasar modal. Sebelum melakukan transaksi pembelian saham,

investor harus melakukan pengamatan bagaimana prospek perusahaan dimasa yang akan datang dalam meningkatkan keuntungannya, entah dalam hitungan hari, bulan maupun tahun.

Faktor yang berpengaruh terhadap naik atau turunnya harga saham menurut Takarini dan Hendrarini (2011), yaitu faktor fundamental, faktor teknikal, dan faktor sosial, ekonomi dan politik. Faktor fundamental meliputi kemampuan manajemen perusahaan, prospek perusahaan, prospek pemasaran, perkembangan teknologi, profitabilitas, manfaat terhadap perekonomian nasional, kebijakan pemerintah, dan hak-hak investor atas dana yang diinvestasikan dalam perusahaan. Faktor teknikal meliputi tentang perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi perdagangan, dan kekuatan pasar modal. Faktor sosial, ekonomi, dan politik meliputi tingkat inflasi, kebijakan moneter, neraca pembayaran luar negeri dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), kondisi perekonomian nasional, dan keadaan politik suatu negara.

Seperti yang terjadi pada pertengahan bulan April dimana, semua saham bank besar turun, mungkin berkaitan dengan melemahnya rupiah. Jahja menuturkan, dalam kondisi pelemahan saham tersebut, yang dilakukan BCA adalah mempertahankan kinerja. Sebab, bank tidak bisa berbuat apa-apa terkait sentiment (Jahja, 2018).

Ketiga faktor tersebut sama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham, dari ketiga faktor yang mempengaruhi harga saham, faktor fundamental merupakan faktor yang paling penting dan paling berpengaruh terhadap harga pasar saham. Karena dengan menganalisis rasio keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Analisis rasio

keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan dalam mengatur perencanaan dan pengendalian keuangan (Noor dan Rini 2005 dalam Takarini Hendrarini, 2011) . Selain itu juga dapat dipergunakan untuk mengukur adanya jaminan atas dana yang akan ditanamkan dalam perusahaan.

Menurut Fakhruddin dan Hadianto dalam Takarini dan Hendrarini (2011), *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham tinggi dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga saham akan naik (Fakhruddin dan Hadianto, 2001: 65). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Takarini dan Hendrarini (2011), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Menurut Pouraghajan, et al dalam Watung dan Ilat (2016), *Net Profit Margin* (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak (Kasmir 2012:197). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Takarini dan Hendrarini (2011) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara nyata terhadap harga saham.

Menurut Pouraghajan, et al dalam Watung dan Ilat (2016), *Earning Per Share* (EPS) adalah indikasi dari laba yang mendapatkan masing-masing saham biasa dan sering digunakan untuk menilai profitabilitas dan risiko yang terkait

dengan keuntungan dan juga penilaian tentang harga saham (Pouraghajan, et al 2013). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Takarini dan Hendrarini (2011), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara nyata terhadap harga saham.

Penelitian ini replikasi terhadap penelitian yang dilakukan oleh Takarini dan Hendrarini (2011) yang menguji Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada populasinya. Populasi yang dipakai oleh peneliti sebelumnya adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Sedangkan peneliti menggunakan perusahaan jasa dengan sub sektor bank sebagai objek penelitian. Alasan pemilihan populasi sektor bank karena saham sektor bank diproyeksikan akan terus meningkat dikarenakan permintaan kredit kendaraan roda empat dan dua juga akan meningkat. Juga permintaan kredit pemilikan rumah (KPR). Permintaan *household* atau keperluan rumah tangga akan membaik. Tak ketinggalan sektor pariwisata juga akan menggeliat terutama setelah ditetapkan 10 daerah destinasi wisata unggulan. Alhasil sektor transportasi, perdagangan dan perhotelan (sektor *hospitality*) juga akan membaik.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris bahwa ROE, NPM, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan jasa dengan sub sektor bank.

Dengan adanya melakukan analisis rasio ROE, NPM, dan EPS investor dapat memperkirakan harga saham dikemudian hari karena semakin baik kinerja

suatu perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan risiko investasi yang akan ditanggung investor dan semakin besar kemungkinan *return* yang akan diperoleh, ini akan mengakibatkan semakin banyak investor akan berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Semakin banyak yang berinvestasi semakin tinggi harga saham.

Memperhatikan betapa pentingnya rasio keuangan terhadap harga saham, saya tertarik untuk melakukan replikasi penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Bank Periode 2015-2017)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa bank.
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa bank.
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa bank.
4. Apakah *Return On Assets* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan jasa bank.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengkaji *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan jasa bank.
2. Untuk mengkaji *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan jasa bank.
3. Untuk mengkaji *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan jasa bank.
4. Untuk mengkaji *Return On Assets* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan jasa bank.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ini:

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengertian dan pengetahuan akan pengaruh *Return On Assets* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan jasa dengan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

2. Bagi Penulis

Peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham lebih dalam. serta memperluas wawasan dan

mendapatkan pengetahuan praktis sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini harap dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut serta dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak lain yang akan meneliti dengan kajian yang sama yaitu Pengaruh ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perusahaan jasa dengan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pembaca mengenai Pengaruh ROE, EPS dan NPM terhadap Harga Saham Pada Perusahaan jasa dengan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

